

IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI TPQ DAN AKTIVASI KEGIATAN YASINAN: UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA

YANTI NOPITA¹, MAIDAWILIS², ECA PRADESKA³, FEBI YUHANNE⁴, MIKEN WULANDARI⁵, MIKTAHUL IKHSAN⁶, NURAMBIYA⁷, RAUDATUL JANNAH⁸, WINDA ARPADILA⁹, YUNI EKA PUTRI¹⁰, ZEFANYA FATHIHA WALDINA¹¹, ZUH DATUL QANITA WITRI¹²

Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Negeri Padang^{1,2}, Program Studi Geografi NK, Universitas Negeri Padang³, Program Studi Teknik Mesin NK, Universitas Negeri Padang⁴, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang⁵, Program Studi Teknik Elektro Industri, Universitas Negeri Padang⁶, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang⁷, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Padang⁸, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Padang⁹, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Padang¹⁰, Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Negeri Padang¹¹, Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang¹²

Email koresponden : yantinopita@unp.ac.id¹

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan revitalisasi Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) dan pengaktifan kegiatan yasinan di Nagari Pasia Laweh sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi partisipatif dan dokumentasi. Revitalisasi TPQ dilakukan melalui pembersihan lingkungan, penerapan metode belajar sambil bermain, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif. Kegiatan yasinan difokuskan untuk mempererat ikatan sosial antar warga. Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan partisipasi anak-anak dalam kegiatan TPQ dan peningkatan partisipasi ibu-ibu dalam yasinan. Kesimpulannya, revitalisasi TPQ dan pengaktifan kegiatan yasinan berhasil menciptakan suasana pembelajaran dan interaksi sosial yang lebih positif di Pasia Laweh.

Kata kunci: Revitalisasi TPQ, Yasinan, Pasia Laweh, Kuliah Kerja Nyata, Interaksi Sosial

Abstract: This Community Service (PKM) aims to revitalize the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) and the activation of Yasinan gatherings in Nagari Pasia Laweh as part of the Universitas Negeri Padang's community service program (KKN). A descriptive qualitative approach was used, focusing on participatory observation and documentation. The TPQ revitalization included environmental cleaning, playful learning methods, and more effective time management. The Yasinan gatherings were aimed at strengthening social bonds among villagers. Findings reveal increased participation among children in TPQ activities and higher attendance in Yasinan by local women. In conclusion, the TPQ revitalization and Yasinan reactivation successfully fostered a more positive learning environment and social interactions in Pasia Laweh.

Keywords: TPQ Revitalization, Yasinan, Pasia Laweh, Community Service, Social Interaction

A. Pendahuluan

Keprihatinan tentang penurunan nilai-nilai positif telah muncul sebagai akibat dari meningkatnya paparan informasi digital pada anak-anak. Oleh sebab itu, kesadaran akan pentingnya memperkuat karakter generasi muda perlu ditingkatkan. Pendidikan karakter sangat penting untuk mengembalikan nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai yang dipegang oleh seseorang dan yang tercermin dalam tindakan mereka membentuk karakter mereka. Untuk menciptakan generasi yang lebih baik, kita harus menghidupkan kembali prinsip-prinsip utama bangsa kita. Saat ini, ada kecenderungan kuat di kalangan pendidik dan orang tua sejak awal

untuk mengembalikan pendidikan moral sebagai komponen penting dalam pembelajaran (Waruwu, 2024).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada mengajarkan Al-Quran dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Pada tahun 1990-an, berbagai pendekatan inovatif untuk mengajar Al-Quran telah membuat TPQ semakin populer. Tujuan pendidikan TPQ adalah untuk membangun anak menjadi individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Selain mengajarkan pengetahuan umum, TPQ juga memberi anak asupan spiritual yang penting untuk pertumbuhan iman mereka; sama seperti tubuh membutuhkan makanan untuk tumbuh sehat, rohani juga perlu dipupuk dengan pendidikan agama sejak usia dini (Fikriyah et al., 2024).

TPQ juga merupakan sarana dakwah Islam yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak. Melalui TPQ, dakwah Islam mengajarkan anak-anak mengenal huruf hijaiyah, belajar membaca, menulis, dan membaca al-Quran. TPQ juga mengajarkan ajaran dasar Islam, seperti cara berwudhu dengan benar, bacaan ketika wudhu, cara sholat dengan benar, dan bacaan sholat, dan sebagainya. Selain itu, para ustadz/ustadzah menyampaikan kisah para nabi, dan sejarah Islam dalam bentuk rangkuman yang mudah dipahami oleh santri (Fitriani et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler mahasiswa semua program studi dengan kesatuan antar disiplin ilmu (interdisipliner). Dalam pelaksanaannya, KKN dilaksanakan terkoordinasi oleh suatu institusi dan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (UNP, 2024).

Salah satu lokasi KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) Periode Juli – Desember 2024 adalah di Kenagarian Pasia Laweh di mana memiliki beberapa TPQ yang tersebar di sepuluh Jorong. Berdasarkan survey awal ditemukan ada TPQ yang belum dan atau kurang aktif, dikarenakan adanya faktor yang melatarbelakangi yaitu kurangnya ketersediaan sumber daya manusia (Guru TPQ) dalam mengelola dan mengajar di TPQ, kurangnya minat anak-anak untuk belajar mengaji. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran mengaji yang kurang menarik dan kurangnya pengelolaan waktu yang efektif sehingga proses pembelajaran mengaji tidak berjalan optimal (Roudhoh et al., 2022).

Diharapkan setelah dilakukan revitalisasi TPQ membuat anak-anak lebih banyak hadir, lebih bersemangat dalam mempelajari ilmu agama dan setelah aktivasi kegiatan yasinan dapat berlanjut sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM revitalisasi TPQ dan pengaktifan kegiatan yasinan di Pasia Laweh, yang dilakukan secara offline oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada observasi partisipatif dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait dinamika sosial, interaksi, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat setempat.

1. Lokasi dan Subjek

Penelitian ini dilakukan di Pasia Laweh, salah satu Nagari yang menjadi lokasi KKN mahasiswa Universitas Negeri Padang. Subjek PKM terdiri dari para anak-anak peserta TPQ, ibu-ibu yang mengikuti kegiatan yasinan, guru TPQ, serta masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam kedua kegiatan tersebut..

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam dilakukan dengan observasi partisipatif dan dokumentasi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam dari kegiatan yang dilaksanakan.

- a. Observasi Partisipatif : Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung di TPQ dan yasinan untuk mengamati proses interaksi, perubahan suasana, serta dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut. Observasi dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan berlangsung, mulai dari pembelajaran

di TPQ hingga pelaksanaan kegiatan yasinan. Mahasiswa mengamati antusiasme anak-anak, keterlibatan ibu-ibu dalam yasinan, serta suasana kebersamaan yang tercipta dalam kegiatan-kegiatan ini.

- b. Dokumentasi: Selama kegiatan, Mahasiswa juga mengumpulkan berbagai bentuk dokumentasi, seperti foto-foto atau video yang menggambarkan suasana dan jalannya kegiatan. Dokumentasi ini digunakan untuk merekam momen penting dan memberikan gambaran visual tentang pelaksanaan kegiatan, baik di TPQ maupun selama kegiatan yasinan. Hal ini berguna untuk mendukung analisis dan memberikan bukti konkret terhadap hasil observasi yang dilakukan.

3. **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan revitalisasi TPQ dan pengaktifan kegiatan yasinan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Pembersihan dan Penataan Lingkungan TPQ: Sebelum memulai pembelajaran, dilakukan kegiatan pembersihan dan penataan ulang ruang kelas, halaman, dan area sekitar TPQ. Proses ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan menarik bagi anak-anak agar mereka lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Metode Pembelajaran yang Santai dan Menyenangkan: Pembelajaran di TPQ diubah dengan menggunakan metode yang lebih menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang akrab, tidak tegang, dan menghindari kesan formal yang bisa membuat anak-anak merasa tertekan. Dalam observasi kita, metode ini terbukti efektif untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Pelaksanaan Lomba Keagamaan dalam Memperingati 1 Muharram: Dalam rangka memperingati 1 Muharram, kita juga mengadakan lomba-lomba keagamaan yang melibatkan anak-anak TPQ, seperti lomba hafalan ayat pendek, adzan, tilawah, dan pidato. Lomba ini berlangsung selama dua hari dan dihadiri oleh masyarakat setempat, termasuk kepala jorong dan guru-guru TPQ. Kegiatan lomba ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara anak-anak dan masyarakat, sekaligus memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan mereka.
- d. Aktivasi Kegiatan Yasinan: Kegiatan yasinan yang sebelumnya sudah ada, namun sempat mengalami penurunan partisipasi, diaktifkan kembali. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan ini, yang dilaksanakan setiap Kamis malam setelah salat Maghrib. Yasinan dilakukan secara bergilir di rumah ibu-ibu setempat, dengan peserta yang terdiri dari ibu-ibu yang hadir setiap minggunya. Selain sebagai bentuk ibadah, kegiatan ini juga mempererat ikatan sosial dan kekeluargaan antarwarga.

4. **Teknik Analisis Data**

Fadli, (2021) menyatakan dalam pendekatan kualitatif ini, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis tematik yang fokus pada pengidentifikasian tema-tema utama yang muncul selama kegiatan. Beberapa langkah analisis yang dilakukan adalah:

- a. Deskripsi Observasional: Setelah melakukan observasi partisipatif, membuat deskripsi naratif mengenai suasana, dinamika sosial, serta interaksi yang terjadi selama kegiatan di TPQ dan yasinan. Deskripsi ini mengutamakan detail mengenai antusiasme peserta, pola interaksi sosial, dan perubahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung.
- b. Identifikasi Tema: Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, mengidentifikasi tema-tema yang muncul, seperti: peningkatan antusiasme anak-anak untuk belajar di TPQ, peran kegiatan yasinan dalam mempererat hubungan sosial antarwarga, dan perubahan dalam suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan.
- c. Analisis Kontekstual: Analisis kontekstual dilakukan untuk memahami perubahan yang terjadi dalam masyarakat Pisia Laweh, baik dalam hal keagamaan maupun sosial, setelah revitalisasi TPQ dan pengaktifan kegiatan yasinan. Analisis ini bertujuan untuk mengaitkan perubahan sosial yang teramati dengan faktor-faktor kontekstual yang ada di masyarakat Pisia Laweh.
- d. Pembahasan Hasil Temuan: Hasil temuan dari observasi dan dokumentasi kemudian

dibahas dalam konteks teori pendidikan, sosial, dan keagamaan untuk memahami dampak dari kegiatan KKN terhadap masyarakat Pasia Laweh.

C. Hasil dan Pembahasan

A. Revitalisasi TPQ di Pasia Laweh: Membangun Suasana Pembelajaran yang Kondusif dan Menyenangkan untuk Anak-anak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kita lakukan di Pasia Laweh bertujuan untuk mengaktifkan kembali Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang sebelumnya sudah ada, namun mengalami kendala dalam pelaksanaannya. TPQ ini pernah berjalan, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya efektivitas dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah keterbatasan waktu dari pengajar yang ada, sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif. Oleh karena itu, kita mengambil langkah untuk memperbaiki situasi tersebut dengan menghadirkan suasana baru yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak yang belajar di TPQ tersebut (Handoko et al., 2023). Langkah pertama yang dilakukan adalah membersihkan dan menata ulang lingkungan sekitar TPQ di Pasia Laweh. Kegiatan pembersihan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan bersih, yang dapat memotivasi anak-anak untuk datang dan belajar dengan semangat. Bersama dengan teman-teman KKN lainnya, kita bekerja sama dalam membersihkan ruang kelas, halaman, serta area bermain di sekitar TPQ. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan mengurangi rasa jenuh yang mungkin dirasakan oleh anak-anak selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain pembersihan tempat, kita juga melakukan perubahan pada metode pengajaran yang digunakan di TPQ. Mengingat bahwa anak-anak memiliki berbagai tingkat kemampuan dan minat dalam belajar, kita memilih untuk menerapkan pendekatan yang lebih santai dan menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain (Delfita Nur Aprilutfi, Putri Rachmagyanti, 2024).

Metode ini bertujuan untuk menghindari kesan formal yang sering kali membuat anak-anak merasa tertekan dan tidak nyaman. Dengan suasana yang lebih akrab dan tidak tegang, anak-anak dapat belajar dengan lebih baik, merasa lebih nyaman, dan tidak terbebani oleh materi yang disampaikan. Untuk mendukung hal ini, kita juga berusaha untuk lebih mengakrabkan diri dengan anak-anak. Kita tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teman yang dapat mereka percayai. Dengan menjalin hubungan yang lebih dekat, kita berharap anak-anak merasa lebih nyaman dan terbuka dalam mengikuti Pelajaran (Handoko et al., 2023). Pendekatan ini terbukti efektif, karena dalam waktu singkat, kita melihat ada peningkatan antusiasme dari anak-anak untuk hadir di TPQ. Semakin hari, jumlah anak-anak yang datang untuk belajar semakin bertambah, bahkan beberapa dari mereka datang lebih awal karena semangat untuk mengikuti pembelajaran. Ibu-ibu di sekitar TPQ juga mengungkapkan bahwa mereka merasakan perubahan positif pada semangat anak-anak mereka. Mereka menyatakan bahwa anak-anak mereka kini lebih semangat untuk mengaji setelah kita mulai mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan suasana belajar yang kita terapkan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi anak-anak. Agar kegiatan pengajaran dapat berjalan lebih efektif, kita membagi tugas mengajar kepada masing-masing anggota sesuai dengan kelompok anak yang telah ditentukan. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memberikan perhatian yang lebih maksimal kepada setiap anak, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan tidak terburu-buru (Nova Lastari, Afifa Dwi Marlinda, Renda Marisa, 2024). Mengingat TPQ ini dilaksanakan pada malam hari setelah anak-anak pulang dari sekolah, pengaturan waktu yang efisien sangat diperlukan.

Selama kegiatan KKN, kita mengajarkan berbagai materi kepada anak-anak, antara lain tadarus Al-Qur'an bersama, hafalan ayat-ayat pendek, bacaan sholat, serta pendidikan subuh. Kita berupaya untuk mengajarkan materi dengan cara yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa bosan. Kita juga menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga anak-anak dapat

belajar secara bertahap tanpa merasa terbebani (Nova Lastari, Afifa Dwi Marlinda, Renda Marisa, 2024). Peningkatan partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan TPQ ini sangat terlihat. Selain semakin banyaknya anak-anak yang datang, kita juga melihat bahwa mereka semakin aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan senang dengan pendekatan yang kita terapkan. Beberapa anak bahkan datang lebih awal untuk mulai belajar, yang merupakan indikasi jelas bahwa mereka memiliki semangat yang tinggi untuk mengaji dan belajar.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan KKN kita di Pasia Laweh, kita juga mengadakan lomba untuk memperingati 1 Muharram. Lomba ini kita selenggarakan bekerja sama dengan teman-teman dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syech Muhammad Djamil Djambek Bukittinggi, yang juga melakukan kegiatan KKN di daerah ini. Lomba yang kita adakan melibatkan anak-anak TPQ Pasia Laweh dengan rentang usia antara 6 hingga 15 tahun. Beberapa cabang lomba yang diadakan antara lain lomba hafalan ayat pendek, lomba adzan, tilawah Al-Qur'an, dan pidato. Lomba ini diselenggarakan selama dua hari dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk kepala jorong, guru-guru TPQ, serta masyarakat setempat. Acara ini menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan antara anak-anak TPQ dengan masyarakat, serta memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan kemampuan mereka di depan umum. Partisipasi masyarakat yang aktif dalam acara ini juga menunjukkan dukungan mereka terhadap kegiatan pendidikan yang kita lakukan. Kehadiran orang tua dan masyarakat dalam acara ini memberikan motivasi lebih bagi anak-anak yang ikut berkompetisi. Melalui kegiatan lomba ini, kita juga berusaha untuk menciptakan suasana yang lebih kompetitif namun tetap sehat. Kita berharap lomba ini dapat menjadi ajang yang menginspirasi anak-anak untuk lebih semangat dalam belajar dan berkompetisi secara positif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak, yang tentu akan berguna dalam perkembangan mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN kita di TPQ Pasia Laweh telah memberikan dampak yang positif, tidak hanya bagi anak-anak yang belajar, tetapi juga bagi kita sebagai mahasiswa. Kita memperoleh banyak pelajaran berharga tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajar, bagaimana membangun hubungan dengan anak-anak, serta bagaimana bekerja sama dengan masyarakat dalam rangka menciptakan perubahan yang lebih baik. Pengalaman ini tidak hanya memberikan manfaat dalam konteks pembelajaran akademik, tetapi juga dalam membangun karakter dan kepedulian sosial kita sebagai generasi muda (Hamdan et al., 2024). Kita berharap apa yang telah kita lakukan di TPQ Pasia Laweh dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi anak-anak yang telah kita ajar, maupun bagi keberlanjutan TPQ itu sendiri. Ke depannya, kita berharap kegiatan-kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak di Pasia Laweh. Semoga semangat yang telah kita tanamkan selama KKN ini dapat terus dirasakan oleh anak-anak, dan mereka dapat terus mengaji dengan antusiasme yang tinggi tanpa merasa terbebani.

B. Revitalisasi Kegiatan Yasinan di Pasia Laweh, Menjalin Silaturahmi Melalui Kegiatan Keagamaan

Kegiatan yasinan merupakan kegiatan keagamaan yang telah lama dilaksanakan oleh masyarakat Pasia Laweh, terutama oleh ibu-ibu setempat. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga dan memperkuat aspek spiritualitas melalui pembacaan Surah Yasin, tahlil, serta doa bersama. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) di desa ini, kegiatan yasinan menjadi salah satu program yang kita revitalisasi untuk memperkuat hubungan sosial dan keagamaan di masyarakat Pasia Laweh. Kegiatan yasinan ini berlangsung secara rutin setiap minggu pada hari Kamis malam, setelah salat Maghrib, mulai sekitar pukul 19.30 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Aktivitas ini sudah berlangsung sejak lama, namun sempat mengalami

penurunan partisipasi karena berbagai alasan. Dalam rangka menjalankan program KKN, kita berinisiatif untuk mengaktifkan kembali kegiatan ini dan melibatkan diri secara langsung dalam prosesnya. Kegiatan yasinan bergilir dilaksanakan di rumah ibu-ibu yang bertugas pada minggu tersebut, dengan masing-masing rumah menghadirkan hidangan sederhana bagi peserta yang hadir. Meskipun sederhana, jamuan makanan ini menjadi simbol kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang hangat antara sesama peserta yasinan.

Secara rinci, kegiatan yasinan dimulai dengan pembacaan Surah Al-Fatihah sebagai pembukaan, diikuti dengan pembacaan Surah Yasin yang menjadi inti dari kegiatan ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahlil, doa yang dipanjatkan untuk orang yang telah meninggal, serta doa-doa lainnya untuk kebaikan bersama. Sebagai penutup, kegiatan ini diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta. Adanya doa bersama ini bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan juga untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan setempat, serta keselamatan seluruh anggota komunitas. Keikutsertaan kita tidak hanya untuk berpartisipasi dalam ibadah, tetapi juga sebagai kesempatan untuk menjalin keakraban dan mempererat hubungan dengan ibu-ibu setempat (Achmad et al., 2023). Dalam suasana yang akrab dan penuh kehangatan ini, kita dapat saling berbagi cerita, pengalaman, serta memperdalam pemahaman mengenai kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Pasia Laweh. Kegiatan ini memberikan kita kesempatan untuk mengenal lebih dekat budaya lokal, serta menyaksikan bagaimana tradisi keagamaan memiliki peran penting dalam membangun rasa kebersamaan dan persaudaraan di tingkat komunitas (Ismayati, 2024).

Kegiatan yasinan ini juga menjadi sarana penting bagi kita untuk memahami nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Pasia Laweh, seperti gotong royong, saling membantu, dan pentingnya menjaga hubungan sosial antarwarga. Kita merasa bahwa dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, kita tidak hanya memberikan kontribusi dalam aspek spiritual, tetapi juga memperkuat hubungan sosial yang ada. Keakraban yang terjalin antara kita dan ibu-ibu setempat semakin memperlihatkan bahwa kegiatan yasinan bukan hanya sebuah ritual keagamaan semata, tetapi juga sebagai ajang untuk mempererat hubungan antarwarga melalui kebersamaan dalam melaksanakan ibadah (Fitriyani, 2024). Keikutsertaan kita dalam kegiatan ini membawa dampak positif dalam memperkuat ikatan sosial kita dengan masyarakat Pasia Laweh.

Melalui kegiatan yasinan, kita dapat melihat dengan jelas bahwa kegiatan keagamaan juga berperan besar dalam memperkuat solidaritas sosial dan kekeluargaan di tingkat komunitas. Partisipasi kita dalam kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk mendalami lebih jauh tradisi lokal yang berkaitan dengan keagamaan, serta bagaimana kegiatan semacam ini memberikan pengaruh positif terhadap keharmonisan sosial di masyarakat (Anma Muniri, 2020). Kita juga menyadari bahwa kegiatan ini memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi kita sebagai mahasiswa. Kita belajar tentang pentingnya peran aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, serta bagaimana suatu tradisi keagamaan yang dilakukan secara rutin dapat mempererat hubungan sosial di tengah Masyarakat (Maimunah, 2024). Dalam konteks KKN Universitas Negeri Padang, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi kita untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dan spiritual masyarakat, sesuai dengan tujuan dari program KKN itu sendiri, yaitu untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui keterlibatan kita dalam kegiatan yang telah ada.

Dengan demikian, kegiatan yasinan yang kita revitalisasi di Pasia Laweh ini bukan hanya sekadar ritual ibadah, tetapi juga merupakan upaya untuk memperkuat hubungan sosial dan kekeluargaan antarwarga. Kita berharap bahwa kegiatan ini akan terus dilanjutkan, bahkan diperluas, agar dapat semakin mempererat rasa kebersamaan, solidaritas, dan nilai-nilai gotong royong di kalangan masyarakat Pasia Laweh (Pratama, 2023). Sebagai mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang, kita merasa sangat bersyukur dapat terlibat dalam kegiatan ini, dan kita berharap kontribusi yang kita

berikan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar lagi bagi masyarakat setempat dalam jangka panjang. Ke depan, kita juga berharap kegiatan ini dapat menjadi salah satu tradisi yang terus dilestarikan dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk saling memperkuat tali silaturahmi dan memperdalam nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Mustofa et al., 2022).



Gambar 1 Kegiatan TPQ di Nagari Pasia Laweh

D. Penutup

Revitalisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan pengaktifan kembali kegiatan yasinan di Pasia Laweh oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta mempererat hubungan sosial di lingkungan setempat. Kedua kegiatan ini, meskipun memiliki tujuan yang berbeda, yaitu pendidikan agama dan penguatan tali silaturahmi, namun keduanya saling mendukung dalam memperkuat ikatan sosial di Pasia Laweh.

Pertama, revitalisasi TPQ yang sempat mengalami penurunan partisipasi berhasil mengembalikan semangat belajar anak-anak di TPQ Pasia Laweh. Melalui pendekatan yang lebih santai dan menyenangkan, seperti metode belajar sambil bermain, serta perbaikan lingkungan fisik TPQ, kita dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi anak-anak untuk belajar. Pembagian tugas yang efisien antar anggota KKN juga memungkinkan setiap anak mendapatkan perhatian yang lebih optimal, yang turut mendorong peningkatan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan mengaji. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang hadir, bahkan beberapa di antaranya datang lebih awal dengan semangat yang tinggi. Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan agama, tetapi juga dalam membangun karakter anak-anak untuk lebih mencintai belajar dan mengaji. Kedua, pengaktifan kembali kegiatan yasinan di Pasia Laweh juga memberikan dampak yang positif. Sebelumnya, kegiatan ini sempat mengalami penurunan partisipasi, namun setelah kita terlibat secara langsung, partisipasi ibu-ibu setempat dalam kegiatan ini meningkat secara signifikan.

Kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap Kamis malam ini menjadi sarana yang efektif untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga, sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Keikutsertaan kita, khususnya yang berjenis kelamin perempuan, tidak hanya berfungsi sebagai peserta ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk lebih mendalami budaya lokal dan tradisi keagamaan masyarakat Pasia Laweh. Melalui keakraban yang terjalin dalam kegiatan ini, kita menyaksikan bagaimana kegiatan keagamaan dapat memperkuat solidaritas sosial dan memperdalam hubungan kekeluargaan di tingkat komunitas. Secara keseluruhan, kedua kegiatan ini menunjukkan pentingnya keterlibatan

mahasiswa KKN dalam kegiatan masyarakat sebagai sarana untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Melalui pengaktifan TPQ dan revitalisasi kegiatan yasinan, kita berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Pasia Laweh, baik dalam aspek pendidikan agama maupun dalam penguatan hubungan sosial. Kita berharap, baik TPQ yang telah revitalisasi maupun kegiatan yasinan yang telah kita bantu aktifkan, dapat terus berlanjut dan berkembang, serta menjadi tradisi yang dapat memperkuat kebersamaan dan nilai-nilai spiritual di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Achmad, Rahmah, A., & Pisia, A. (2023). Peran Agama Dalam Membentuk Identitas Sosial. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 357–366. <https://maryamsejahtera>
- Anma Muniri. (2020). Tradisi Slametan Yasinan Manifestasi Nilai Sosial Keagamaan di Trenggali. *Jpips : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 71–81.
- Delfita Nur Aprilutfi, Putri Rachmagyanti, U. A. (2024). Analisis Pendidikan Karakter di Dalam Kelas untuk Peserta Didik Kelas 1 SDN Pepelegi II Waru. *Primary Education Journal*, 4(2), 294–305.
- Fadli, Muhammad R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fikriyah, S. A., Hardiyanti, R., Sari, R. S., Hardianti, R., & Monika, Z. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Pada Pengabdian di Desa Kembang Seri, Tang Empat, Bengkulu Tengah. 2(3), 10–21.
- Fitriani, D., Wahdah, N., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur'an di Mushola At-Taqwa Desa Henda. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 458–466. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1202>
- Fitriyani, B. (2024). Ruang Lingkup Kebersamaan : Yasinan dan Gotong Royong Sebagai Pilar Ukhuwah Islamiyah. *TAFANI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–29.
- Hamdan, H., Purnomo, S., Febriansyah, R., Sari, N. P., Afani, L., & Azaliah, K. (2024). Pengabdian Berbasis Masjid: Meningkatkan Kesejahteraan dan Religiusitas Desa Keban Agung. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(5), 39–62.
- Handoko, A. H., Khaer, M., Bulan, A. S., Hikmah, N., & Wahyuni, I. (2023). Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak-Anak Melalui Kegiatan Keagamaan Di Desa Lawekara. *Insaniyah*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31332/insaniyah.v1i2.5809>
- Ismayati, I. (2024). Rekonstruksi Sosial Kampung Pecarikan: Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Positif. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 83–112. <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v17i1.11031>
- Maimunah, S. (2024). Kontruksi Sosial dalam Tradisi Pembacaan Surah Yasin. *Musala : Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 3, 46–67. <https://doi.org/10.37252/jpkin.v3i1.537>
- Mustofa, M. B., Iqbal, R., Budianto, A., & Hidayat, N. (2022). Integrasi Tradisi Literasi Keagamaan (Yasinan) Dalam Integration of Religious Literacy Traditions (Yasinan) in the Creation of a Culture of Community Harmony. 5(1), 51–59.
- Nova Lastari, Afifa Dwi Marlinda, Renda Marisa, A. T. (2024). Meningkatkan Partisipasi Aktif Anak-Anak Terhadap Penguatan Karakter Religius dalam Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Masjid Al-Hikmah Desa Tang Sebaris. *Jurnal Gembira*, 2(4), 1430–1439.
- Pratama, R. A. (2023). Tradisi Yasinan Dan Tahlilan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masjid Nur Amanah Yogyakarta. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i1.3422>
- Roudhoh, N. W., Dina, B. B., Khuluq, M. H., & ... (2022). Implementasi Revitalisasi Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Suka Maku Di Desa Kenongo. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(1), 323–330. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/346>
- UNP, S. K. (2024). *Pedoman KKN Universitas Negeri Padang Periode Juli-Desember 2024*. Universitas Negeri Padang.

Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002–11008. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>